

TAFSIR SYU'BAH ASA
(Studi Atas Tafsir Ayat Sosial Politik)



Oleh
MUNADZIR
NIM. 1520510098

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
TESIS

Diajukan Kepada Program Studi Magister (S2) Studi Qur'an Hadis
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Agama

YOGYAKARTA
2017

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIASME

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Munadzir, S.Ud.
NIM : 1520510098
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Studi Qur'an Hadis
Konsentrasi : Tafsir

Menyatakan bahwa naskah **tesis** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah **tesis** ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, September 2017

Saya yang menyatakan



Munadzir, S.Ud
NIM: 1520510098



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156, Fax. (0274) 512156
<http://ushuluddin.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TESIS

Nomor : B.2687/Un.02/DU/PP/05.3/10/2017

Tesis berjudul : TAFSIR SYU'BAH ASA (Studi Atas Tafsir Ayat Sosial Politik)

yang disusun oleh :

Nama : MUNADZIR, S.Ud
NIM : 1520510098
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Konsentrasi : Studi Qur'an dan Hadits
Tanggal Ujian : 27 Oktober 2017
telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Agama.

Yogyakarta 04 Desember 2017



η Dekan,

Dr. Alim Roswanto, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Ketua program studimagister (S2)

Aqidah dan Filsafat Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta.

Assalamu'alaikum wr.wb.

Diampaiakan dengan hormat, setelah melakuakn bimbingan, arahan dan koreksian terhadap penulisan tesis yang berjudul:

TAFSIR SYU'BAH ASA (Studi Atas Tafsir Ayat Sosial Politik)

Yang ditulis oleh:

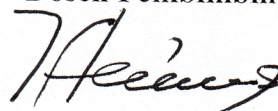
Nama	: Munadzir
NIM	: 1520510098
Konsentrasi	: Studi Qur'an Hadis
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas	: Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Judul Tesis	: Tasir Syu'bah Asa (Studi Atas Tafsir Ayat Sosial Politik)

Saya sependapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diujikan kepada Program Studi Magister (S2) Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magiter Agama.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 25 September 2017

Dosen Pembimbing,



Dr. H. Zuhri, S.Ag., M.Ag.

Nip. 19700711 200112 1 001

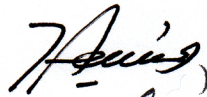
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : TAFSIR SYU'BAH ASA (Studi Atas Tafsir Ayat Sosial Politik)

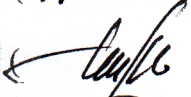
Nama : Munadzir
NIM : 1520510098
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Program Studi (S2) Aqidah dan Filsafat Islam
Konsentrasi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

telah disetujui tim penguji ujian tesis

Ketua : Dr. H. Zuhri, S.Ag., M.Ag.

()

Sekretaris : Dr. Muhammad Taufik, S.Ag., M.A

()

Anggota : Dr. Ahmad Baidowi, S.Ag., M.Si.

()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal

Pukul : 08.00 WIB

Hasil/ Nilai : A/B IPK 3,72

Predikat : Memuaskan/ **Sangat Memuaskan**/ Dengan Pujian*

* Coret yang tidak perlu

ABSTRAK

Upaya memahami dan menafsirkan al-Qur'an dalam berbagai perspektif dan pendekatan, ikut memperkaya khazanah intelektual Islam yang lahir dan berkembang sejak awal masa Islam. Hal ini, menurut Thameen Ushama, ditandai dengan semakin banyaknya karya-karya tafsir dan maraknya kajian-kajian al-Qur'an.

Di Indonesia, bentuk-bentuk penafsiran dan kajian-kajian al-Qur'an juga banyak dilakukan. Pada mulanya mufasir Indonesia menafsirkan al-Qur'an dengan merujuk dan mengutip bahkan menterjemahkan tafsir-tafsir yang sudah ada, namun pada akhir-akhir ini telah ada terobosan-terobosan baru dalam menafsirkan dan memahami ayat al-Qur'an. Muncul nama Syu'bah Asa dengan karyanya *Dalam Cahaya al-Qur'an Tafsir Ayat-Ayat Sosial Politik*. Yang menjadi terobosan besar bagi khazanah penafsiran al-Qur'an di Indonesia dengan gaya penafsirannya yang modern menyesuaikan dengan keadaan yang terjadi pada masanya.

Penelitian ini berusaha mengungkap apa yang menjadi sumber penafsiran Syu'bah Asa terhadap ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan sosial politik, bagaimana metode, corak dan penafsiran, apa kontribusi dan karakteristik Syu'bah Asa ketika menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan sosial politik. Penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan murni (*Library research*), metode yang digunakan adalah deskriptif analisis, yaitu mengumpulkan, menyusun dan mendeskripsikan data, kemudian memberikan analisa terhadap data tersebut. Kerangka teori yang digunakan adalah teori tentang lokalitas tafsir Indonesia dan di tunjang dengan teori epistemologi yang diintegrasikan dengan ilmu tafsir.

kesimpulan peneitiannya, yang menjadi sumber penafsiran Syu' bah Asa dalam melakukan penafsiran terhadap al-Qur'an yaitu; al-Qur'an, hadits, karya tafsir sebelumnya, dan ijtihad mufassir. Dalam menulis tafsirnya ia menggunakan metode tematik yang kontekstualis serta menggunakan corak *adābī ijtīmā'ī*, bentuk penyajian dan bentuk publikasi tafsirnya yang berasal dari kumpulan tulisan dan dipublikasikan lewat majalah, dengan gaya bahasa penulisan yang digunakannya yaitu dengan gaya kolom dengan diksi-diksi yang dipilih biasanya mampu mengangkat imajinasi dan batin pembacanya. Bentuk penulisan tafsir ini menggunakan bentuk penulisan ilmiah dengan memberi Bodynote. Kontribusi tafsir ini terhadap perkembangan khazanah penafsiran al-Qur'an pada masa modern seperti saat ini, inovatif dalam menyentuh perkembangan zaman, karya kontekstual ini bisa menjadi rujukan kalangan intelektual yang berkecimpung dalam bidang agama maupun tafsir, bahkan pejabat negara, agar lebih arif dalam tindak dan pengambilan keputusan. Sebagai santri modern, Syu'bah Asa berhasil menarik benang merah antara vertikal dan horizontal, dan lain sebagainya.

Kata kunci: Tafsir, Syu'bah Asa, *Tafsir Ayat Sosisal Politik*.

MOTTO

كُنْ نِعْمًا لِلَّهِ إِنَّ بِالْعَدْلِ تَحْكُمُوا أَنَّ النَّاسَ بَيْنَ حَكْمَتِهِمْ وَإِذَا أَهْلُهَا إِلَى الْأَمْنَتِ تُؤَدُّوْنَ أَنَّ يَأْمُرُكُمْ اللَّهُ إِنَّ

بَصِيرًا سَمِيعًا كَانَ اللَّهُ إِنَّ بِهِ يَعِظُ

Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kehadirat sang pencipta, tesis ini penulis persembahkan untuk:

- Ayahanda H. Ishaka dan Ibunda Hj. Sutiha yang telah mendidik dengan penuh harapan agar ananda menjadi orang yang sukses yang berguna bagi bangsa dan negara.
- Adik-adik tersayang, Radiyatun Adabiyah, Ibnu Tafhim dan Khaliful Akram yang selalu penulis banggakan. Dari merekalah saya belajar menjadi lebih dewasa sehingga saya mengetahui langkah-langkah yang seharusnya saya lakukan demi kehidupan yang lebih baik dan berusaha menjadi suri tauladan yang baik bagi mereka.
- Tema-teman AB10YK Prime Vix D'pattern Jogja yang selalu menemani canda tawa, dan yang terpenting memberikan motivasi dalam penyelesaian tesis ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Hanya kepada-Nya kita menyembah dan hanya kepada-Nya pula kita memohon pertolongan, Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad beserta sahabat dan keluarganya.

Puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala petunjuk dan rahmat-Nya serta atas izin-Nyalah penulis mampu melalui proses studi dan akhirnya dapat menyelesaikan Tesis ini. Namun demikian, dalam upaya menyelesaikan tesis ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, baik yang sifatnya moril maupun materil. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas semua bantuan tersebut.

Dengan selesainya tesis ini rasa terima kasih yang tulus dan rasa hormat yang penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof.KH. Yudian Wahyudi MA. Ph. D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Alim Roswanto, S.Ag., M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. Suryadi, M .Ag, selaku wali studi, penulis ucapkan terima kasih atas segala kesabaran dan motivasinya dalam membimbing penulis.
4. Bapak Dr. H. Zuhri S.Ag., M.Ag. selaku pembimbing, dengan kesabaran dan ketelitiannya bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan tesis ini.
5. Staf Administrasi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah membantu kelancaran studi selama penulis menjadi mahasiswa.
6. Kepala dan staf Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah membantu kelancaran dalam proses penulisan tesis.
7. Ayahanda H. Ishaka dan Ibunda Hj. Sutiha selaku orang tua yang tak kenal rasa lelah selalu mendoakan anak-anaknya agar menjadi anak yang sukses dunia akhirat.

8. Adik-adik, semoga menjadi anak yang selalu dibanggakan dan selalu mendoakan kedua orang tua.
9. Sahabat-sahabat dan teman-teman seperjuangan yang tidak bisa penulis utarakan satu-persatu yang selalu mendoakanku. Terima kasih atas dukungannya serta canda tawa menemaniku setiap saat.

Atas segala kebaikan mereka, penulis sangat berhutang budi, hanya do'a yang dapat mengiringi ketulusan mereka, semoga pengorbanan yang mereka berikan mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya semoga Tesis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 25 September 2017 M

Munadzir

NIM. 1520510098

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif		tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	Be
ت	Tā'	t	Te
ث	Śā'	ś	es titik atas
ج	Jim	j	Je
ح	Hā'	h .	ha titik di bawah
خ	Khā'	kh	ka dan ḥ
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	zet titik di atas
ر	Rā'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sīn	s	Es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Şād	ş	es titik di bawah
ض	Dād	d	de titik di bawah

		.	
ط	Tā'	ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	Z	zet titik di bawah
ع	'Ayn	...'	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	g	Ge
ف	Fā'	f	Ef
ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mīm	m	Em
ن	Nūn	n	En
و	Waw	w	We
ه	Hā'	h	h
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Yā	y	Ye

II. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

مُتَعَقِّدِينَ

ditulis

muta' aqqidīn

عِدَّة

ditulis

'iddah

III. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هَبْه

ditulis

hibah

جزية

ditulis

jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله

ditulis

ni'matullāh

زكاة الفطر

ditulis

zakātul-fitri

IV. Vokal pendek

—َ— (fathah) ditulis a contoh

ضَرَبَ

ditulis daraba

—ِ— (kasrah) ditulis i contoh

فَهِمَ

ditulis fahima

—ُ— (dammah) ditulis u contoh

كُتِبَ

ditulis kutiba

V. Vokal panjang:

1. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية

ditulis

jāhiliyyah

2. fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعى

ditulis

yas'ā

3. kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد

ditulis

majīd

4. dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض

ditulis

furūd

VI. Vokal rangkap:

1. *fathah + yā mati, ditulis ai*

بينكم

ditulis

bainakum

2. *fathah + wau mati, ditulis au*

قول

ditulis

qaul

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

النتم

ditulis

a'antum

اعدت

ditulis

u'iddat

لئن شكرتم

ditulis

la'in syakartum

VIII. Kata sandang Alif + Lām

1. *Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-*

القران

ditulis

al-Qur'ān

القياس

ditulis

al-Qiyās

2. *Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya*

الشمس

ditulis

asy-syams

السماء

ditulis

as-samā'

IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ

ditulis

zawī al-furūd

أَهْلُ السُّنَّةِ

ditulis

ahl as-sunnah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
PERYATAAN KEASLIAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
ABSTRAK.....	xiii
MOTTO.....	xv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	xvi
KATA PENGANTAR.....	xvii
DAFTAR ISI.....	Xviii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat dan Kegunaan.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Kerangka Teori.....	7
G. Metode Penelitian.....	10
H. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II. TAFSIR AL-QUR'AN DAN PERKEMBANGANNYA DI	
INDONESIA.....	13
A. Kajian Tafsir di Indonesia.....	14
B. Perkembangan Tafsir di Indonesia.....	16
C. Teknik Penulisan Karya Tafsir di Indonesia.....	32
BAB III. TAFSIR AL-QUR'AN PERSPEKTIF SYU'BAH ASA.....	37
A. Biografi Syu'bah Asa.....	37

B. Tafsir Sosial Politik.....	42
C. Tafsir Sosial Politik karya Syu'bah Asa.....	53
BAB IV. KARAKTERISTIK TAFSIR AYAT SOSIAL POLITIK.....	64
A. Karakteristik Tafsir Ayat sosial Politik.....	64
B. Kontribusi Tafsir Ayat Sosial Politik.....	71
C. Analisis Tafsir Ayat Sosial Politik.....	73
BAB V. PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran-Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	87
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	90


 STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan pusat ajaran Islam yang posisinya sebagai sentral, bukan saja perkembangan ilmu-ilmu keislaman tetapi juga sebagai inspirator, pemandu dan pepadu gerakan-gerakan umat Islam sepanjang abad. Dengan keistimewaan-keistimewaannya, al-Qur'an memecahkan problem-problem kemanusiaan dalam berbagai segi kehidupan, baik rohani, akal, jasmani, sosial maupun politik dengan pemecahan yang bijak sana.¹

Untuk mengungkap dan menjelaskan serta menggali makna, nilai dan ajaran serta kandungan al-Qur'an lainnya diperlukan kemampuan untuk memahami dan mengungkap isinya serta mengetahui prinsip-prinsip yang dikandungnya,² dalam hazanah keilmuan Islam disebut tafsir.

Bagi kaum muslimin, al-Qur'an selain dianggap suci, ia juga merupakan kitab petunjuk. Oleh karena itu, ia selalu menjadi rujukan dalam penyelesaian problematika dalam kehidupan yang manusia hadapi. Sebagai implikasinya, kajian terhadap al-Qur'an lebih sering ditempatkan pada pilihan utama dari pada yang lain, meskipun ada juga kajian al-Qur'an dari aspek lain yang dilakukan dalam rangka menunjang pengembangan kajian tafsir itu sendiri.³

¹ Said Agil Husin al-Munawar, *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalihan Hakiki*, (Jakarta: Ciputat Pres, 2002), 61.

² Manna Al-Qathan, *Mabāhith Fī Ulūmi al-Qur'an*, (Mansyaraf al-Ashr al-Hadits, 1973), 19.

³ Abdul Mustakim, *Epistemologi Tafsir Kontemporer*, (PT. LKIS Printing cemerlang Yogyakarta, 2011), 31.

Perkembangan kajian terhadap al-Qur'an terus-menerus mengalami peningkatan seiring dengan perkembangan kondisi keadaan sosial-budaya dan peradaban manusia yang semakin lama berubah dan berkembang. Hal ini dibuktikan dengan munculnya beberapa karya tafsir dari yang klasik, modern maupun kontemporer, dengan berbagai macam corak, metode, dan pendekatan yang digunakan.

Keinginan umat Islam untuk selalu mendialogkan al-Qur'an sebagai teks yang terbatas dengan problem sosial kemanusiaan yang tak terbatas merupakan spirit tersendiri bagi dinamika kekajian tafsir al-Qur'an. Al-Qur'an walaupun turun di masa lalu dengan konteks dan lokalitas budaya tertentu, namun ia memiliki nilai universal yang akan selalu relevan untuk setiap zaman dan tempat.⁴

Besarnya keinginan umat Islam tersebut dicerminkan pada banyaknya karya-karya tafsir yang bermunculan, banyak pula pemikir-pemikir Muslim yang menulis berjilid-jilid kitab tafsir dengan metode yang beragam; dari tafsir yang klasik ditulis memanfaatkan sumber riwayat, seperti yang dilakukan oleh Al-Thabārī dan Ibnu Katsīr, sampai tafsir kontemporer yang mana kerangka metodologinya memanfaatkan perangkat ilmu lain, seperti ilmu pengetahuan ilmiah, kemanusiaan dan sosial. Seperti yang dilakukan oleh Rasyid Ridha dan Thanthāwi Jawhari.⁵

Nusantara pun tak hanya diam saja khususnya para ulama ataupun pemikir-pemikir Indonesia juga turut meramaikan dunia penafsiran al-Qur'an ini, kegiatan ini terjadi karena *Pertama*, adanya sinergi antara rantai intelektual tokoh

⁴ *Ibid*, 1.

⁵ Islah Gusmian, *khazanah Tafsir Indonesia*, (PT. LKIS Printing cemerlang, Yogyakarta, 20013), 2.

Muslim Indonesia dengan para ulama Timur - Tengah dari masa kolonial belanda tepatnya. Terlihat dari adanya sebagian muslim Indonesia yang menunaikan ibadah haji sekaligus belajar agama di tanah suci selama bertahun-tahun.⁶

Kedua, pada akhir abad ke-20 jaringan intelektual Indonesia semakin meluas, seiring dengan perkembangan kajian Islam yang tidak hanya terpaku pada kalangan intelektual Islam yang berada di Timur - Tengah saja melainkan sudah mulai di minati oleh kalangan intelektual di barat. Dari situlah para pemikir-pemikir Islam Indonesia tidak lagi hanya berproses di Timur - Tengah saja, melainkan mulai berkembang ke negara-negara Barat.

Ketiga, meskipun penduduk Indonesia mayoritas memeluk agama Islam, Indonesia sangatlah majemuk baik dari segi agama, suku, ras, dan budaya. kemajemukan ini telah melahirkan sebuah peradaban yang kompleks dalam membangun sebuah peradaban di Indonesia. Inklusivitas, keragaman budaya lokal, hak asasi manusia (HAM), ketimpangan gender, persoalan politik, dan persoalan-persoalan lainnya.⁷

Dari proses intelektualisasi di atas dan munculnya berbagai macam kompleks yang muncul pada akhir dasawarsa 1990an sampai 2000an di Indonesia, terjadi geliat yang cukup menarik dalam penulisan tafsir di Indonesia. Dari sini berkembang dan bermunculan wacana penulisan tafsir di Indonesia. Terlihat dari para mufassir pada masa itu pula yang bermunculan, seperti Nasarudin Umar dan Zaitunah Subhan yang membahas kesetaraan gender dalam al-Qur'an, kemudian

⁶.Ibid, 5.

⁷ Ibid, 7.

ada, Quraish Shihab, Dawam Rahardjo, Syu'bah Asa, dan masih banyak para mufassir lainnya.

Sebuah realita yang tidak bisa dipungkiri bahwa upaya-upaya untuk memahami dan menafsirkan al-Qur'an dalam berbagai perspektif dan pendekatan, telah ikut memperkaya khazanah intelektual Islam yang lahir dan berkembang sejak awal masa Islam.

Di Indonesia bentuk-bentuk penafsiran dan kajian-kajian al-Qur'an juga banyak dilakukan. Pada mulanya mufasir Indonesia menafsirkan al-Qur'an dengan merujuk dan mengutip bahkan menterjemahkan tafsir-tafsir yang sudah ada, namun pada akhir-akhir ini telah ada terobosan-terobosan baru dalam menafsirkan dan memahami ayat al-Qur'an. Substansi yang paling menonjol diungkap adalah spirit (ruh) dari ayat itu atau dengan istilah lainnya adalah *Sir al-Bayyān* dari sebuah ayat kemudian direlevansikan dengan konteks kekinian. Namun jika dilihat dari segi metodenya maka bentuk penafsiran semacam ini belum memiliki metodologi yang bisa dipertanggung jawabkan secara akademik dan ilmiah.

Memperhatikan pendahuluan ringkas di atas, maka menulis sebuah tafsir ayat-ayat sosial politik dalam konteks modern merupakan sebuah terobosan besar, dan karya Syu'bah Asa dapat dimasukkan ke dalam katagori ini. Syu'bah barangkali adalah orang kedua di Indonesia setelah Dawam Rahardjo dengan Ensiklopedi al-Qur'an-nya yang memulai usaha dalam bidang ini. Kepadaanya patut diberikan dukungan dan penghargaan.

Buku *Dalam Cahaya al-Qur'an Tafsir Ayat-Ayat Sosial Politik* adalah salah satu karya terbaik yang dimiliki oleh Syu'h Asa, karena merupakan salah satu karya yang mana melanjutkan tradisi para pendahulunya di bidang tafsir di Indonesia. Maka dari itu penulis mencoba memaparkan tentang tafsir ini.

Yang menarik dikaji disini adalah bagaimana seorang Syu'bah Asa mempunyai terdapat yang sangat pantas diberi apresiasi yang besar, yang kalau ditinjau dari latar riwayatnya dia adalah seorang sastrawan yang bergelut di dunia seni menyempatkan diri untuk menulis tafsir al-Qur'an dengan gaya penafsiran yang sangat modern dan kritis.

Dari pemaparan latar belakang masalah diatas penulis mencoba menggali lebih dalam tentang tafsir karya Syu'bah Asa ini dalam bentuk penelitian dengan judul **“TAFSIR SYU'BAH ASA (Studi Atas Tafsir ayat sosial politik)”**

B. Rumusan Masalah

Dari pemaparan dan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis menemukan pokok permasalahan yang akan dibahas dalam tesis ini adalah :

1. Apa yang menjadi sumber penafsiran Syu'bah Asa terhadap ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan sosial politik?
2. Bagaimana metode, corak dan penafsiran Syu'bah Asa terhadap ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan sosial politik?
3. Apa kontribusi dan karakteristik tafsir Syu'bah Asa?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan tesis ini, adalah untuk :

1. Mengetahui apa yang menjadi sumber penafsiran Syu'bah Asa terhadap ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan sosial politik.
2. Mengetahui bagaimana metode, corak dan penafsiran Syu'bah Asa terhadap ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan sosial politik.
3. Mengetahui apa kontribusi dan karakteristik tafsir Syu'bah Asa.

D. Manfaat dan Kegunaan

1. Sebagai sumbangan ilmiah bagi khazanah intelektual Islam, khususnya dalam bidang tafsir al-Qur'an, yang berkaitan dengan pemikiran Syu'bah Asa tentang tafsir ayat sosial politik.
2. Menambah wawasan bagi pembaca pada umumnya dan penyusun pada khususnya tentang pemikiran Syu'bah Asa tentang tafsir ayat sosial politik.

E. Tinjauan pustaka

Untuk memperfokus arah tinjauan pustaka yang terkait dalam, maka penulis akan memaparkan riset dan penelitian-penelitian sebelumnya. Sejauh peninjauan peneliti sendiri, Penelitian tentang pengaruh pemikiran syu'bah asa terhadap reformasi Indonesia belum ditemukan dan belum ada yang menelitinya. Akan tetapi Penelitian yang berkaitan dengan reformasi di Indonesia serta syu'bah asa sudah dilakukan diantaranya :

Tafsir Al-Misbah karya Quraish Shihab, dia adalah sosok pemikir dan mufassir yang sangat handal. Disamping sebagai seorang pemikir dan mufassir yang handal, beliau juga diberi kepercayaan untuk melaksanakan tugas dan

tanggung jawabnya di beberapa lembaga pendidikan dan organisasi social keagamaan.

Quraish Syihab cenderung menekankan pentingnya penggunaan metode tafsir maudu'i (tematik), yaitu penafsiran dengan cara menghimpun sejumlah ayat al-Qur'an yang tersebar dalam berbagai surah yang membahas masalah yang sama, kemudian menjelaskan pengertian menyeluruh dari ayat-ayat tersebut dan selanjutnya menarik kesimpulan sebagai jawaban terhadap masalah yang menjadi pokok bahasan.

Ensiklopedia al-Qur'an karya Dawam Rahardjo Dalam memahami atau menafsirkan al-Qur'an, ada beberapa metode yang dapat digunakan oleh seorang mufasir. Pada zaman modern ini telah muncul tafsir al-Qur'an yang tidak mencakup seluruh al-Qur'an yakni hanya bersifat parsial (mengambil bagian tertentu dalam al-Qur'an). Belakangan, muncul lagi tafsir yang lebih khusus dan mengarah pada bentuk tematis misalnya hanya mengupas satu ayat al-Qur'an atau satu tema tertentu saja. Inilah yang disebut dengan penafsiran dengan metode maudhu'i. metode ini pula yang digunakan oleh Dawam dalam penafsirannya.

Khazanah tafsir Indonesia karya Islah Gusmian membahas sedikit tentang karya syu'bah asa dalam bukunya memeparkan sedikit tentang syu'bah asa dan isi tafsirnya. Memberikan pandangan pada kita bahwa di era kekinian tepatnya dapa masa era orde baru ada mufassir Indonesia yang mempunyai jiwa kritis terhadap pemerintahan.⁸

⁸ Islah gusmian, *Khazanah Tafsir Indonesia*, (Jogjakarta, LKiS 2013).

Dari tinjauan pustaka yang penulis temukan mengidentifikasikan bahwa penelitian ini belum ada yang melakukannya.

F. Kerangka teori

Al-Dzahabi menjelaskan bahwa secara bahasa Tafsir berarti *al-idhāh* (menjelaskan) dan *al-tabyīn* (menerangkan). Kata tafsir juga di gunakan untuk menunjukkan dua hal *Pertama*; pengungkapan makna yang tersembunyi secara inderawi (*al-hissi*) dan yang *kedua*; menyingkap makna yang tersembunyi secara rasio (*Ma'āni ma'kūlah*).⁹

Sedangkan menurut terminologi, para ulama berpendapat bahwa tafsir bukan ilmu yang mengharuskan adanya batasan-batasan. Karena tafsir bukanlah seperti kaidah-kaidah sebagaimana ilmu-ilmu yang berkaitan dengan rasionalitas. Namun menurut al-Dzahabi, tafsir adalah ilmu yang menjelaskan kalam Allah atau ilmu yang menjelaskan lafadz-lafadz al-Qur'an dan pemahaman-pemahaman lain yang berkaitan dengannya.¹⁰ Menurut al-Zarkasyi, tafsir adalah ilmu untuk memahami kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad S.A.W, menjelaskan makna, mengeluarkan hukum, dan hikmah yang terkandung di dalamnya.¹¹

Kajian tafsir di Indonesia merupakan bentuk *idhāfah* dan perpaduan antara tafsir dan Indonesia, yang di maksud disini adalah menjelaskan bahwa tafsir Indonesia adalah kitab-kitab atau karya-karya tafsir yang mempunyai karakteristik dan kekhasan lokal Indonesia. Yaitu karya tafsir yang menggunakan bahasa lokal

⁹ Muhammad Hasain al-Dzahabi, *al-Tafsīr wal mufasssīrūn*, (kairo, maktabah Wahbah, 1995), jil. 1, 13.

¹⁰ Muhammad Hasain al-Dzahabi, *al-Tafsīr wal mufasssīrūn*,..... 14.

¹¹ Al-Zarkasyi, *al-Burhān fī Ulūm al-Qur'an* (kairo, Dār al-Turats, tt), jil. 3, 56.

Indonesia baik menggunakan bahasa daerah yang berada di Indonesia ataupun bahasa Indonesia itu sendiri.¹²

Kajian tafsir Indonesia di sini adalah karya-karya yang di tulis oleh orang atau yang di karang dengan menggunakan salah satu bahasa daerah atau bahasa Indonesia, rentang waktu sebelum abad 20 dan sesudahnya dengan melihat sejarah kemunculannya dan perkembangannya. Tafsir Indonesia juga melihat metode yang digunakan para ulama' Indonesia dalam menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an dan sejauh mana karya-karya tafsir ini andil dan turut serta dalam pengembangan khazanah penafsiran di Indonesia.

Setiap *Mufassir* ketika menafsirkan al-Qur'an sangat dipengaruhi oleh kondisi sosio-kultural dimana ia tinggal, bahkan situasi politik yang melingkupinya, disamping itu dalam dinamika perkembangan tasfsir, ada kecenderungan dalam diri seseorang *mufassir* untuk memahami al-Qur'an sesuai dengan sudut pandang disiplin ilmu yang ditekuni, sehingga meskipun objek kajiannya tunggal yaitu teks al-Qur'an tetapi hasil penafsiran al-Qur'an tidaklah tunggal. Maka muncullah beragam penafsiran merupakan keniscayaan sejarah yang tidak dapat dihindari sekaligus ini menunjukkan kekayaan pemikiran umat Islam yang digali dari al-Qur'an.¹³

G. Metode Penelitian

¹² M. Nurdin Zuhdi, *Pasaraya Tafsir Indonesia. Dari konstasi metodologi hingga Kontekstualisasi* (Jogjakarta, kaukaba dipantara, 2014), 86.

¹³ Nashruddin Baidan, *Metode Penafsiran Ayat-ayat yang Beredaksi Mirip dalam Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Adab Press, 2012), h. 5-7.

Sumber data Penelitian ini bercorak library murni, dalam arti semua sumber datanya berasal dari bahan-bahan tertulis yang berkaitan dengan topik yang dibahas. Sumber data tertulis meliputi kitab, buku, jurnal, artikel, dan lain-lain.

Kemudian untuk mempermudah penelitian digunakan sumber acuan yang dapat dijadikan pondasi dalam penelitian, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Karena studi ini menyangkut tokoh mufassir yaitu Syu'bah asa, maka sumber pertama dan utamanya adalah : Kitab *Dalam Cahaya al-qur'an, tafsir ayat-ayat social politik* karya Syu'bah Asa.

Sumber Data Sekunder : yaitu, sumber data yang diperoleh, dibuat dan merupakan pelengkap sumber primer. Adapun yang termasuk sumber data sekunder ini adalah buku–buku (*Kazanah Tafsir Indonesia*, Islah Gusmian, *Pasar Raya Tafsir Indonesia*, M. Nurdin Zuhdi, *Kajian al-Qur'an di Indonesia*, Howard M. Federspiel) dari jurnal–jurnal (*Perkembangan Tafsir Modern Di Indonesia*, Ahmad Atabik, *Hermeneutika* Vol. 8, *Al-Qur'an Di Era Kkinian: Relasi antara Teks dan Realitas*, Nihayatur Rohmah, *Telaah Atas Tafir di Indonesia: Studi Atas Tafsir al-Bayan Karya Tm.Hasbi al-Siddiqi*, Surahman Amin, *Gerakan Keagamaan baru Dalam Indonesia Kontemporer: Tafsir Sosial Atas Hizbubut Tahrir*, Syamsul Arifin) kitab tafsir, dan karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan tema pokok.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan historis-filosofis, pendekatan ini dimaksudkan untuk melihat lebih jauh akar-akar historis secara kritis mengapa tokoh tersebut memiliki gagasan terseut. Bagaiman latar

belakangnya mencari struktur fundamental. Mencari struktur fundamental merupakan ciri dari pendekatan filosofis, dari sini terlihat bagaimana pemikiran tokoh tersebut terbangun.

H. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan tesis ini lebih lanjut dan terarah dan terorganisir secara baik dan sistematis, maka penulis akan membagi skripsi ini kedalam lima bab yaitu:

Bab *Pertama* adalah Pendahuluan yang didalamnya meliputi: latar belakang, pokok permasalahan, tujuan dan manfaat, tinjauan pustaka, metodologi penulisan dan sistematika penulisan. Bab ini mempunyai arti penting pada penyajian tesis, bab ini memberikan gambaran secara langsung dan jelas tentang permasalahan.

Bab *kedua*, adalah Tafsir al-Qur'an dan Perkembangannya di Indonesia. Bab ini merupakan latar belakang dalam rangkaian memasuki pembahasan.

Bab *ketiga*, adalah latar histori Syu'bah Asa dan tafsir karyanya. berisi tentang biografi syu'bah asa, latar belakang pendidikannya, karya-karyanya. Bab ini merupakan landasan teori yang akan dijadikan acuan dalam pembahasan.

Bab *keempat*, analisis. Bab ini merupakan analisa tentang Tafsir ayat sosial politik karya Syu'bah Asa, analisis terhadap tafsir Ayata Sosial Politik, serta Apa kontribusi Tafsir Syu'bah Asa serta bagaimana karakterisiknya.

Bab *kelima*. Adalah bab penutup yang berisi kesimpulan yang merupakan jawaban dari pokok-pokok permasalahan yang telah dirumuskan pada sub

rumusan diatas, dan saran-saran yang diharapkan berguna bagi kesinambungan penelitian selanjutnya.



BAB V

Penutup

Bab ini merupakan bab yang menjadi intisari, kesimpulan, dan jawaban atas pertanyaan yang ada pada rumumusan masalah yang telah dipaparkan di muka serta saran yang membangun untuk pembaca.

A. Kesimpulan

Dari pemaparan di atas tentang Tafsir Ayat sosial politik karya Syu'bah Asa maka penulis mencoba mengambil kesimpulan bahwasanya yang menjadi sumber penafsiran Syu' bah Asa dalam melakukan penafsiran terhadap al-Qur'an merujuk pada beberapa sumber tafsir yaitu al-Qur'an, hadits, karya tafsir sebelumnya, dan ijtihad mufassir. Syu'bah Asa dalam menulis tafsirnya ia menggunakan metode tematik morden yang kontkstualis serta menggunakan corakan *adābī ijtīmā'ī*, Syu'bah Asa menyajikan tafsirnya dengan gaya tematik modern (tematik plural), bentuk penyajian dan bentuk publikasi tafsirnya yang berasal dari kumpulan tulisan dan di publikasikan lewat majalah, dengan gaya bahasa penulisan yang digunakannya yaitu dengan gaya kolom yang mana diksi-diksi yang dipilih biasanya mampu mengangkat imajinasi dan batin pembacanya, bentuk penulisan tafsir ini menggunakan bentuk penulisan ilmiah dengan memberi catatan perut.

Berbicara tentang karya tafsir maka akan ada kelebihan dan kurang dari karya-karya tersebut begitu pula dengan Tafsir Ayat Sosial Politik karya Syu'bah Asa ini. Adapun kelebihan dan kekurangan dari tafsir ini adalah sebagai berikut:

Berbicara tentang kelebihan beberapa kelebihan dari tafsir ini jelas sekali, nampak bahwa tafsir ini sangat mengikuti perkembangan zamannya yang sangat kritis terhadap konteks pada masa itu. Tafsir yang sangat kritis dan membuka wawasan kita bahwa menafikan al-Qur'an tidak dalam ruang lingkup itu saja melainkan kita dapat mengembangkan penafsiran tersebut agar tetap *Shālih li kulli zamān wa makān*. Dengan tafsir kontekstualis ini memberikan kelebihan tersendiri bagi tafsir Syu'bah Asa ini. Kombinasi kualitasnya antara analisis kebahasaan yang canggih bahan-bahan hadits yang kaya, serta informasi kehidupan aktual yang semuanya ditulis dengan gaya segar seorang jurnalis dan penghayatan hidup seorang sastrawan. Karya ini penuh pesona sastra, sekaligus mencraahkan dan lain sebagainya.

Disela kelebihan yang ada kekurangan tentunya, sebagai manusia biasa Syu'bah Asa dalam menulis tafsirnya ini mempunyai kekurangan-kekurangan diantaranya; ketika ia memulai setiap tema dalam tafsirnya dengan dengan ayat al-Qur'an ia hanya mencantumkan artinya saja tanpa menuliskan *Nash* Teks asli dari al-Qur'an tersebut, kurang konsistennya Syu'bah Asa dalam menuliskan kata yang mempunyai konotasi makna yang sama menggunakan dengan dua kata yang berbeda seperti (Laki-Laki dan Pria) dalam satu tema, dan lain-lainnya.

Kontribusi tafsir ini sangatlah besar terhadap perkembangan khazanah penafiran al-Qur'an pada masa modern seperti saat ini, Syu'bah Asa yang sangat inovatif dalam menyentuh perkembangan zaman, karya kontekstual ini bisa menjadi rujukan kalangan intelektual yang berkecimpung dalam bidang

agama maupun tafsir, bahkan pejabat negara, agar lebih arif dalam tindak dan pengambilan keputusan. Sebagai santri modern, syu'bah Asa berhasil menarik benang merah antara vertikal dan horizontal, dan lain sebagainya.

B. Saran-Saran

1. Karya tafsir lokal Indonesia sangatlah variatif adanya dari yang menggunakan bahasa dan aksara lokal ataupun yang menggunakan bahasa Indonesia, dari masa klasik hingga modern, dari yang tematik hingga yang lengkap 30 juz. Maka peruntuk para pembaca agar bisa melanjutkan penelitian tentang karya-karya tafsir lokal Indonesia karena masih sangat luas dan masih sangat banyak hal yang bisa digali dari hal tersebut.
2. Dalam penelitian tentang Tafsir Syu'bah Asa ini penulis masih mempunyai banyak kekurangan dalam penelitian agar kiranya segala kekurangan ini bisa menjadi bahan penelitian bagi para pelaku intelektual yang membaca tulisan ini, agarkiranya penelitian ini dapat di sempurnakan.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

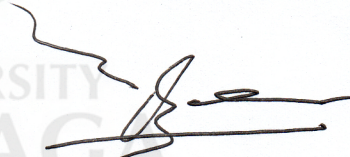
Nama : Munadzir
Tempat/tanggal lahir : Bima, 2 juli 1989
Alamat Rumah : jl. Bendungan sumi, rt. 010 / 005, des.
Simpasai kec. Lambu kab. Bima NTB
Email : Muneiz96@gmail.com
Nama Ayah : Ishaka
Nama Ibu : Sutiha
Tlp : 082220049984

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD(Inpres Simpasai)
 - b. (Pondok Modern Darussalam Gontor)
 - c. S1 (Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Suralarta)

Yogyakarta, 28 September 2015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



(Munadzir, S.Ud)